

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan bahasa pada Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang diekspresikan melalui pemikiran anak dengan menggunakan kata-kata yang menandai meningkatnya kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Dengan Bahasa, anak dapat membentuk banyak ide dan dengan bahasa membantu mengembangkan setiap ekspresi yang dimiliki anak serta membantu anak agar mampu menyatakan perasaan dan buah pikirannya kepada orang lain.

Keterampilan berbahasa terdiri dari beberapa aspek yang saling berkaitan antara satu dengan lainnya yaitu mendengar, menyimak, membaca kemudian menulis. Keterampilan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan aspek lain, salah satunya adalah keterampilan membaca. Menurut Rahim (2007) membaca sebagai proses visual merupakan “suatu proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata (lisan)”. Syafi’i (dalam Rahim, 2008) menjelaskan bahwa “penekanan membaca permulaan merupakan proses perseptual yang mempunyai arti pengenalan korespondensi atau hubungan rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa”. Menurut Tarigan (2008) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa tulis. Kemampuan membaca akan membantu anak belajar lebih banyak tentang dunia, memahami petunjuk pada tulisan dan gambar sehingga anak akan senang membaca dan membantu mereka mengumpulkan banyak informasi.

Kesulitan membaca permulaan merupakan salah satu jenis kesulitan yang dialami anak yang dapat diatasi mengajarkan anak membaca. Namun masih banyak yang belum menyadari bahwasanya keterampilan membaca permulaan sangatlah penting untuk anak usia dini. Sejatinya masih banyak wali murid yang kurang menyadari bahwa putra atau putrinya mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Sejalan dengan itu Rini (2019 hlm.31) mengungkapkan bahwa” bahasa bagi seorang anak sangatlah penting. Bahasa merupakan suatu bentuk penyampaian

pesan terhadap sesuatu yang diinginkan. Dengan bahasa orang tua atau pendidik akan tahu apa yang menjadi keinginan anaknya.

Kemampuan membaca permulaan itu sangat penting untuk anak usia 4-5 tahun. Hal ini dikarenakan membaca merupakan salah satu bentuk komunikasi dalam bentuk tertulis yang diperlukan kemampuan mengenal lambang-lambang tertulis agar anak dapat berkomunikasi secara tertulis. Sejalan dengan itu, Steinberg (dalam Susanto,2011, hlm.83) menyebutkan bahwa membaca dini yaitu membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra-sekolah. Membaca permulaan ini mencakup: 1) Pengenalan bentuk huruf; 2) Pengenalan unsur-unsur linguistic; 3) Pengenalan hubungan/korespodensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis); 4) Kecepatan membaca bertaraf lambat (Tarigan, 2008). Kemampuan membaca permulaan itu sangat penting untuk anak usia 4-5 tahun, namun pada kenyataannya berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 22 Juli 2019 - 15 Agustus 2019 masih banyak anak usia 4-5 tahun yang mengalami kesulitan dalam kemampuan membaca permulaan. Hasil observasi anak usia 4-5 tahun menunjukkan adanya kesulitan membaca pada anak. 10 anak dari 15 anak teridentifikasi belum bisa menglafalkan kalimat yang diucapkan. Kesulitan kemampuan membaca anak diantaranya pelafalan alfabeth, kesulitan melafalkan kalimat yang diucapkandengan kesesuaian tulisan yang ada pada teks, dan kesulitan menerjemahkan pelafalan kalimat kedalam tulisan.

Salah satu media yang tepat untuk mengembangkan kemampun anak dalam membaca adalah media kartu bergambar. Menurut Indriana (2011) kartu bergambar adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 cm x 30 cm. Gambar yang ditampilkan dapat berupa gambar tangan atau foto yang sudah ada kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran kartu. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kartu bergambar adalah salah satu media visual dengan ukuran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang berisikan gambar-gambar sesuai kebutuhan pula. Bisa berisi gambar tangan atau foto yang sudah ada atau bahkan huruf-huruf ataupun bilangan.

Penggunaan media kartu bergambar bertujuan untuk menstimulasi perkembangan membaca permulaan anak, karena media ini sangat menarik maka anak diharapkan tertarik belajar membaca dan tidak bosan belajar. Menurut Sabana

dan Sunarti (dalam Ardianti 2016, hlm.23) terdapat kelebihan dalam media kartu kata bergambar yaitu “1) gambar mudah diperoleh dari foto, majalah, print out, 2) gambar mudah di pakai karena tidak membutuhkan peralatan, 3) gambar relative mudah 4) Gambar dapat digunakan dalam banyak hal 5) Dapat menerjemahkan ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata”. Menurut Pebriana(2017, hlm.65) beberapa keuntungan penggunaan kartu kata bergambar yaitu :”1) membuat minat anak semakin menguat dalam menguasai suatu konsep; 2) merangsang kecerdasan dan ingatan anak; 3) mampu mengembangkan kemampuan kognitif; 4) anak akan mengembangkan segenap potenssinya yang ada pada dirinya; 5) anak akan lebih mudah memahami konsep dengan baik dengan menggunakan gambar dan benda” Menurut Ariyati (2014) menyatakan bahwa menggunakan media kartu bergambar yang diterapkan dalam pembelajaran memberikan warna lain dalam proses pembelajaran bahasa terutama dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan anak, hal tersebut terbukti efektif dan berdampak positif bagi perkembangan kemampuan akademik.

Menyikapi permasalahan dalam membaca permulaan untuk anak usia 4-5 tahun yaitu dengan cara mengenalkan bentuk dan bunyi huruf abjad alpabeth dengan melatih membaca permulaan menggunakan media kartu kata bergambar, membuat gambar dan huruf abjad yang semenarik mungkin, memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan.Melalui penggunaan media yang menarik diharapkan dapat membangun suasana belajar yang menyenangkan dan dapat membantu anak dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Media gambar yang akan digunakan dalam penelitian ini ada media kartu kata. Media Kartu Kata adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulisi atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu. Penggunaan media kartu kata bergambar ini dapat membawa anak pada lingkungan belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran membaca permulaan karena guru menggunakan strategi bermain dan teknik yang digunakan adalah permainan kata yang dapat memberikan suatu situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Situasi belajar yang aktif dan menyenangkan akan membuat pembelajaran menjadi bermakna bagi anak. Hal ini

merupakan kunci pokok tercapainya tujuan yang diharapkan pada pembelajaran di sekolah Taman Kanak-kanak. Kegiatan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dapat menstimulasi aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan dan memotivasi anak dalam belajar membaca.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka solusi yang ditawarkan untuk mengatasi demikian, diperlukan suatu metode dalam meningkatkan sikap ini. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian mengenai efektivitas media bermain kartu kata bergambar untuk kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Alasan yang paling utama peneliti menggunakan pendekatan SSR (*Singel Subjet Research*) dikarenakan menyesuaikan dengan kondisi yang sedang melanda di belahan dunia yaitu adanya pandemi *Covid-19*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun sebelum penerapan media kartu kata bergambar?
- 1.2.2 Bagaimana tingkat kecerdasan kemampuan membaca permulaan anak setelah penerapan media kartu kata bergambar?
- 1.2.3 Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini setelah menggunakan kartu bergambar?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas dari media bermain kartu kata bergambar membaca permulaan anak usia 4-5 tahun. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk:

- 1.3.1 Untuk mengidentifikasi kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun sebelum penerapan media kartu kata bergambar.
- 1.3.2 Untuk mengidentifikasi tingkat kecerdasan kemampuan membaca permulaan anak setelah penerapan media kartu kata bergambar.
- 1.3.3 Untuk menganalisis peningkatan setelah penggunaan media kartu bergambar untuk kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Segi teori

Penerapan media bermain kartu kata bergambar bisa untuk sumbangan ide dalam menerapkan efektivitas media bermain kartu kata bergambar untuk kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5tahun.

1.4.2 Segi praktis

1.4.2.1 Manfaat bagi siswa

Anak-anak diharapkan dapat menyenangi belajar membaca serta dapat membaca dengan baik.

1.4.2.2 Manfaat bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang efektivitas media bermain kartu kata bergambar untuk kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5tahun.

1.4.2.3 Manfaat bagi guru

Memberikan pengalaman dan membantu guru untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan di sekolah sekaligus sebagai strategi untuk membuat kondisi belajar yang menyenangkan bagi anak.